TOR
(TERM OF REFERENCE)

GERAKAN SEHARI TANPA GADGET
TAHUN 2025

KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU
DIREKTORAT URUSAN AGAMA HINDU
TAHUN 2025

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

GERAKAN SEHARI TANPA GADGET

Kementerian Negara/Lembaga	**:**	**Kementerian Agama RI**
Unit Eselon I	**:**	**Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu**
Program	**:**	**Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Hindu**
Hasil	**:**	**Meningkatnya Kinerja Penyuluh Agama Hindu**
Unit Eselon II/Satker	**:**	**Direktorat Urusan Agama Hindu**
Kegiatan	**:**	**Gerakan Sehari Tanpa Gadget**
Indikator Kinerja Kegiatan	**:**	**Kurikulum CInta**
Aspek	**:**	**Bimbingan Keluarga**
Proyek Pembangunan	**:**	
Volume Keluaran	**:**	**Laporan**

I. LATAR BELAKANG

Di tengah aktifitas kehidupan hubungan masyarakat menunjukan bahwa hubungan dengan orang lain, ada satu kebutuhan salah satunya adalah penggunaan media digital berupa, perangkat kecil yang memiliki berbagai fungsi khusus, yang dikenal dengan gadget. Pemanfaatan penggunaan gadget oleh masyarakat umum tidak terlepas dari pemenuhan kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Penggunaan gadget memudahkan masyarakat menjadi lebih mudah, cepat dan efisiensi. Ketergantungan dengan gadget tentu mempunyai dampak negatif bagi penggunanya, yaitu dampak kesehatan akibat radiasi ditimbukannya antara lain polusi udara, suara, dan kebisingan.

Gerakan "Sehari Tanpa Gadget" menjadi upaya strategis untuk mendorong pengurangan ketergantungan pada teknologi digital di tengah meningkatnya risiko kecanduan gadget, terutama pada generasi muda. Ketergantungan pada gadget berdampak negatif terhadap interaksi sosial, kesehatan mental, dan spiritualitas individu. Gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya waktu berkualitas bersama keluarga dan masyarakat serta mendorong praktik hidup seimbang secara spiritual dan emosional.

Sehubungan dengan hal diatas, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu pada Direktorat Urusan Agama melalui Subdit Penyuluh agama Hindu mencanangkan “ Gerakan Sehari Tanpa Gadget “. Gerakan ini di mulai dari diri

sendiri sebagai penyuluh agama yang diharapkan untuk menjadi mediasi nasional di lingkungan masyarakat Hindu. Gerakan ini bisa dilakukan secara serentak pada saat masyarakat Hindu melaksanakan kegiatan keagamaan pada saat Brata Nyepi Saka 1947 tahun 2025.

II. TUJUAN

1. Mempererat hubungan dan komunikasi antar anggota keluarga.
2. Memberi ruang interaksi yang lebih intens antar anggota keluarga.
3. Mengurangi dampak kecanduan gadget.
4. Terjalinnya harmonisasi dalam keluarga.

III. DASAR HUKUM

A. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1994 tentang Penyeleggaraan Keluarga Sejahtera;
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2022 nomor 955);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2023 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2023 Nomor 21);
5. Peraturan Presiden nomor 58 tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 172 tahun 2006 tentang Petunjuk pelaksanaan Penyusunan Penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja di lingkungan kementerian agama;

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2020 tentang Penyuluh Agama

IV. RUANG LINGKUP KEGIATAN

1. Kegiatan berupa sosialisasi dan testimoni
2. Materi meliputi Delapan Fungsi Keluarga, Dampak Radiasi Gadget;
3. Metode Sosialisasi secara Daring atau Luring.

V. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Terciptanya keluarga Hindu yang harmonis dan bahagia;

2. Menanamkan dan menerapkan nilai-nilai keagamaan pada keluarga Hindu;

3. Berkurangnya ketergantungan keluarga pada gadget.

VI. PESERTA KEGIATAN

Keluarga Hindu diseluruh Indonesia

VII. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

- **Waktu** : Satu hari pada hari Nyepi saka 1947 Tahun 2025
- **Tempat** : di rumah, pura, kuil dan atau candi .

VIII. NARASUMBER

Sosialisasi dilaksanakan oleh Penyuluh Agama Hindu di wilayah Kota/Kabupaten seluruh Indonesia

IX. ANGGARAN BIAYA

Kegiatan ini tidak berbiaya

X. PENUTUP

Kegiatan Sehari Tanpa Gadget ini diharapkan dapat dilaksanakan oleh seluruh keluarga Hindu di Indonesia. Sehingga delapan fungsi keluarga bisa berjalan dengan baik dalam setiap keluarga Hindu meliputi : fungsi keagamaan, fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi Pembinaan Keluarga. Sinergi antara keluarga, pemerintah dan masyarakat melalui peranan aktif para penyuluh agama Hindu sangat diperlukan untuk merawat hubungan keluarga yang harmoni.